ABSTRAK

Zulva Kurnia Sari, 2015, *Interaksi Sosial Remaja Tunarungu: Murid Sekolah Menengah Atas Luar Biasa Karya Mulia Tunarungu Di Surabaya,* Skripsi Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosian dan Ilmu Politik UIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci: *Interaksi, dan Remaja Tunarungu.*

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini ada dua yaitu bagaimana proses interaksi terjadi antara remaja tunarungu dengan teman sebaya sesama tunarungu dan guru di sekolah dan bagaimana masyarakat memperlakukan remaja tunarungu di lingkungan tempat mereka tinggal.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teori yang digunakan dalam mengkaji masalah interaksi remaja tunarungu ini adalah teori Interaksionisme Simbolik George Herbert Mead dan Herbert Blumer.

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa. (1) Ketika berada di lingkungan sekolah harus menggunakan bahasa isyarat tetapi tidak mereka lakukan karena mereka menganggap dirinya mampu berbicara layaknya remaja normal. Konsep diri yang diterapkan remaja tunarungu ketika berada di lingkungan sekolah ia menempatkan diri sebagai objek dengan mengikuti aturan yang diterapkan sekolah seperti, ketika di lingkungan sekolah harus berbicara dengan bahasa isyarat. (2) Ada berbagai macam pandangan dan tanggapan masyarakat sekitar mengenai keberadaan remaja tunarungu di lingkungan mereka, Tanggapan masyarakat yang menginginkan remaja tunarungu tetap melibatkan diri dalam kegiatan yang diadakan masyarakat. Keinginan masyarakat agar remaja tunarungu mampu berbaur dengan masyarakat. Keinginan masyarakat agar mereka mampu melibatkan diri dalam berbagai kegiatan yang diadakan masyarakat. Keinginan masyarakat agar mereka tidak merasa minder ketika melakukan aktivitas di antara masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id